

TEKNIK EVALUASI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT BALI

I Made Marajaya

Abstrak

Tulisan ini merupakan sebuah gagasan tentang penilaian sebuah karya seni khususnya seni pertunjukan wayang kulit baik sebagai wali maupun seni tontonan. Seperti kita ketahui bahwa penilaian terhadap pertunjukkan wayang kulit Bali pada umumnya dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Artinya nilai rasa atau (feeling) dari si penilai ditentukan dengan nilai angka. Akan tetapi hasil penilaian seperti itu sering menimbulkan protes dari berbagai kalangan, karena dianggap terlalu subyektif. Kelemahan di sini terlihat pada mekanisme atau metode yang digunakan masih kabur, sehingga validitas hasil penilaian masih diragukan. Dalam kesempatan ini penulis mencoba membuat sebuah teknik evaluasi secara obyektif dengan memadukan metode kualitatif dengan kuantitatif.

***Kata Kunci** : evaluasi, pertunjukan, wayang kulit bali*